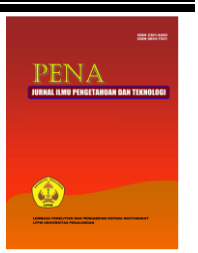
PENA

JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

p-ISSN : 0854-7521 e-ISSN : 2301-6450

Vol. 38 No. 1 Maret 2024 Hal. 13- 18

https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena



Kontribusi Masyarakat Mangunharjo Semarang Untuk 5.0

Alin Fithor[1]*, Beni Sabdo Nugroho[2], Noor Zuhry[3]

[1,]Budidaya Perikanan, Universitas Pancasakti, 52121, Tegal.

[2]Pemanfaatan Sumberdaya Perairan, Universitas Pancasakti, 52121, Tegal.

[3] Universitas Pancasakti, 52121, Tegal.

Email Penulis Korespondensi : alinfithor@upstegal.ac.id

Submitted: 16/03/2024 *Accepted: 26/03/2024* *Published: 27/03/2024*

ABSTRACT

Mangunharjo Beach in Semarang, Indonesia, is a popular beach destination known for its beautiful views and activities for its residents apart from recreation. The contribution of community involvement is important to develop in the blue economy era. By utilizing this contribution, it is hoped to create a comfortable living environment and obtain a leading position in practical application, by combining action analysis in the form of opinions from the community around humans, eleven respondents with selected key actors. The construction of society from an informative knowledge base and increased thinking in social life, non-physical development is needed to realize the blue economy that is currently in sight. Volunteerism, community service, research and innovation, and cultural preservation and promotion are important for realizing society 5.0 in terms of the blue economy.

Keywords : *Beach, Contribution, Mangunharjo*

ABSTRAK

Pantai Mangunharjo di Semarang, Indonesia, adalah destinasi pantai populer yang terkenal dengan pemandangan indah dan aktivitas warganya selain rekreasi. Kontribusi keterlibatan masyarakat penting untuk dikembangkan di era ekonomi biru. Dengan memanfaatkan kontribusi ini, diharapkan untuk menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan memperoleh posisi terdepan dalam penerapan praktis, dengan menggabungkan analisis tindakan berupa pendapat dari masyarakat sekitar manusia, sebelas responden dengan aktor kunci yang dipilih. Konstruksi masyarakat dari basis pengetahuan yang informatif dan peningkatan pemikiran dalam kehidupan sosial, pembangunan secara non fisik ternyata dibutuhkan untuk mewujudkan ekonomi biru yang saat ini sudah di depan mata. Kesukarelaan dan pengabdian masyarakat, penelitian dan inovasi, serta pelestarian dan promosi budaya merupakan hal penting untuk mewujudkan masyarakat 5.0 dalam kaitan ekonomi biru.

Kata Kunci : Pantai, Kontribusi, Mangunharjo

PENDAHULUAN

Pantai Mangunharjo di Semarang, Indonesia, merupakan destinasi pantai populer yang terkenal dengan pemandangan indah dan aktivitas rekreasinya (Natalia Siahaan et al., 2020). Lokasi pantai terletak di wilayah kota Semarang memiliki ciri khusus yaitu: rawan daerah rob(banjir pasang) dan tentunya pembangunan infrastruktur kota, yaitu perencanaan pembangunan.

Kondisi masyarakat pada umumnya sebagai pengguna ekonomi biru, nelayan, dan pedagang, lalu sebagian besar tidak

Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi is licensed under CC-BY-SA 4.0

memiliki tataran konsep kehidupan yang jelas. Potensi ini tentunya menjadi bagian terpenting dalam pembangunan ekonomi biru di indonesia, dengan contoh masyarakat Mangunharjo sebagai bagian penelitianya(Irhandayaningsih, 2020; Utami et al., 2021).

Meskipun konsep masyarakat 5.0 terutama dikaitkan dengan visi Jepang untuk masa depan masyarakat, kita dapat mengeksplorasi bagaimana masyarakat di Pantai Mangunharjo dapat berkontribusi terhadap gagasan yang lebih luas yang tercakup dalam masyarakat 5.0, yang berfokus pada integrasi teknologi dan inovasi untuk kemajuan masyarakat (Salimova et al., 2019).

Ekonomi biru sebagai bagian tak terpisahkan dari pembangunan perkotaan, ekonomi biru dan masyarakat 5.0 merupakan bagian tak terpisahkan dari perencanaan negara dalam pembangunan, tetapi pembangunannya tidak bersikap pembangunan fisik, namun pembangunan sumber daya manusia, berikut potensi kontribusinya (Nadhira et al., 2023):

1.1. Masyarakat 5.0

Konsep yang berasal dari Jepang dan membayangkan tahap selanjutnya dalam masyarakat manusia. Ini mewakili masyarakat masa depan yang mengintegrasikan dunia fisik dan digital untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan bagi semua individu (Gurjanov et al., 2020).

Bertujuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan inovasi untuk mengatasi tantangan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup, dengan membayangkan masyarakat masa depan di mana teknologi (Fithor et al., 2018, 2021; Plakitkin, 2020), inovasi, dan nilai-nilai kemanusiaan menyatu untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

1.2. Kontribusi Masyarakat

Kontribusi masyarakat mengacu pada tindakan dan upaya positif yang dilakukan oleh individu, organisasi, atau komunitas untuk menghasilkan perubahan dan perbaikan sosial yang berarti. Kontribusi ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan dapat mengatasi berbagai permasalahan sosial. Ini hanyalah beberapa contoh bagaimana individu, organisasi, dan komunitas dapat berkontribusi kepada masyarakat (Aspiany et al., 2019; F. D. Pratiwi et al., 2018; Y. Pratiwi et al., 2022).

Kuncinya adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, memanfaatkan keterampilan dan sumber daya pribadi, dan secara aktif terlibat dalam inisiatif yang menciptakan dampak positif dan jangka panjang pada individu dan komunitas.
Sarana penelitian yaitu mencapai temuan penting dari pendapat warga masyarakat sekitar pantai mangunharjo yang selalu mengikuti arah perkembangan pembangunan perkotaan, namun ternyata selain membangun kota tersebut, tentunya membangun tatanan masyarakat 5.0 menjadi cikal bakal perencanaan(Fernández-Palacios et al., 2023).

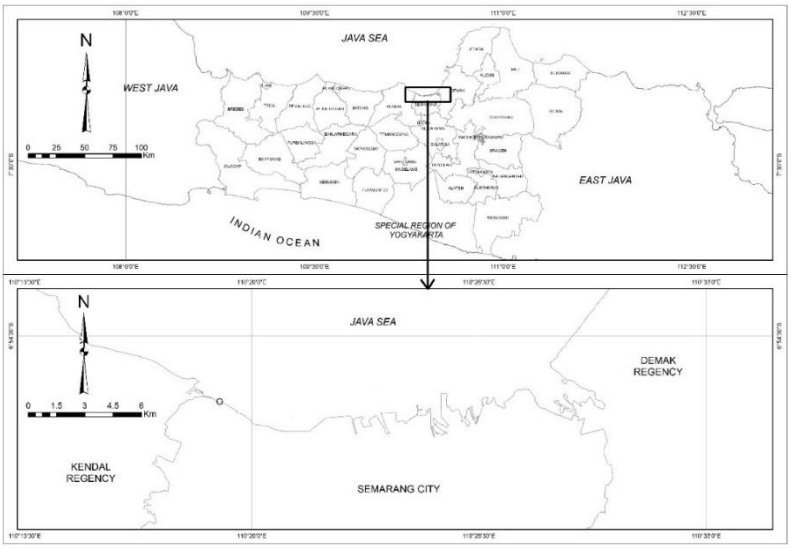
Ekonomi biru sebagai bagian dari pengelolaan adalah dengan membangun tatanan sumberdaya manusia yang utama dan penting, selain pembangunan fisik. Temuan dari penelitian inilah yang harus dicermati dan diambil bagian penelitiannya. Masalah muncul dari perencanaan sumberdaya manusia agar mencapai masyarakat 5.0, hal ini yang belum dilakukan sebagai bagian penting pembangunan.

Jelasnya adalah konsep masukan dari pendapat masyarakat, penting sebagai bagian dari tanggapan kepada dunia , bahwa ternyata masih ada perjalanan panjang dan diambil dari penelitian ini. Poin pembangunan ekonomi biru, khususnya pembangunan sumber daya manusia nyatanya sama dengan masyarakat 5.0, yang artinya masih banyak persoalan-persoalan pembangunan terdepan yang belum tersentuh, padahal indikatornya telah ada saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Forradellas et al., 2021; Pawestri et al., 2023). yang menggabungkan analisis tindakan berupa pendapat dari masyarakat sekitar manusia, 11 wawancara dengan aktor kunci yang dipilih untuk perannya dalam masyarakat 5.0, dan dikumpulkan oleh penulis tahun ini, tahun 2023.

Penulis melakukan survei lokasi menuju kediaman rumah masing-masing repsonden dengan beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu jawaban menerima dan menolak. Setelah itu jumlah jawaban didesain agar menjadi bagian rekapitulasi hasil jawaban. Lokasinya seperti gambar berikut:



Gambar 1. Lokasi yang Dipilih

Wawancara terstruktur mendalam, dilakukan dengan aktor-aktor kunci yang dipilih berdasarkan peran mereka dalam masyarakat 5.0, yang terpilih adalah pemerintah (1 narasumber), politisi (1 narasumber), dan masyarakat (9 narasumber), seperti dijelaskan pada Tabel 1. Indikator dari wawancara menyelidiki hal berikut berupa topik kontribusi masyarakat yang saat ini sedang berlangsung.Analisis dilanjutkan dengan penjelasan dengan analisis pada Tabel 1.

Tabel 1. Kontribusi Masyarakat

Kategori responden	Jumlah	Timbal balik
Pemerintah	1	Antusias
Politisi	1	Antusias
Masyarakat	8	Antusias

Sumber : (Bakogiannis et al., 2020; Yulianda, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pengukuran indikator dengan kontribusi artinya bagaimana memberikan kontribusi paradigma baru masyarakat 5.0, hasil evaluasi pengukuran indikator dengan kontribusi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi Masyarakat

No.	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Filantropi dan Donasi: Banyak individu dan organisasi berkontribusi kepada masyarakat dengan menyumbangkan waktu, uang, atau sumber daya mereka untuk kegiatan amal yang dapat melibatkan inisiatif pendukung terkait dengan pendidikan, layanan kesehatan, pengentasan kemiskinan, bantuan bencana, pelestarian lingkungan, dan banyak lagi.	9	2
2.	Kesukarelaan dan Pengabdian Masyarakat: Orang sering kali berkontribusi kepada masyarakat dengan secara aktif menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka untuk membantu orang lain dan memberikan dampak positif pada komunitas mereka. Hal ini termasuk menjadi sukarelawan di tempat penampungan setempat, bank makanan, sekolah, dan rumah sakit atau berpartisipasi dalam upaya pembersihan masyarakat.	5	6*
3.	Kewirausahaan Sosial: Wirausahawan sosial menciptakan dan memimpin bisnis yang utamanya mengatasi tantangan sosial dan lingkungan. Dengan mengembangkan solusi inovatif dan model bisnis berkelanjutan, wirausaha sosial berkontribusi kepada masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, memberdayakan masyarakat yang terpinggirkan, dan mengatasi permasalahan sosial melalui pendekatan berbasis pasar.	7	4
4.	Advokasi dan Aktivisme: Banyak individu dan organisasi berupaya meningkatkan kesadaran, mengadvokasi, dan mendorong perubahan sosial dan kebijakan dalam berbagai isu seperti hak asasi manusia, kesetaraan gender, perlindungan lingkungan, keadilan rasial, hak-hak LGBTQ+, dan banyak lagi. Mereka berkontribusi terhadap masyarakat dengan memobilisasi dukungan publik, melobi perubahan kebijakan, dan memulai pembicaraan yang mengarah pada perubahan masyarakat yang positif.	8	3
5.	Penelitian dan Inovasi: Ilmuwan, peneliti, dan inovator berkontribusi kepada masyarakat dengan melakukan penelitian dan mengembangkan teknologi dan solusi yang dapat mengatasi tantangan sosial yang mendesak, termasuk kemajuan dalam bidang kesehatan, energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, pendidikan, dan bidang lain yang meningkatkan kesejahteraan individu dan komunitas.	4	7*
6.	Pendidikan dan Berbagi Pengetahuan: Pendidik, mentor, dan platform berbagi pengetahuan berkontribusi kepada masyarakat dengan memberdayakan individu melalui pendidikan dan keterampilan. Memberikan akses terhadap pendidikan berkualitas, mendukung pembelajaran sepanjang hayat, dan berbagi pengetahuan, membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara berarti kepada masyarakat.	6	5
7.	Pelestarian dan Promosi Budaya: Individu dan organisasi berkontribusi kepada masyarakat dengan melestarikan dan mempromosikan warisan budaya, tradisi, seni, dan bahasa dapat membantu menumbuhkan keragaman budaya, memperkaya komunitas, dan memperkuat kohesi sosial.	4	7*

Sumber: Hasil analisis lapangan (2023)

Dari hasil dan pembahasan bahwa ada beberapa poin yang memberatkan dalam hal pemenuhan indikator masyarakat, diantaranya:

1. Kesukarelaan dan pengabdian masyarakat.
2. Penelitian dan inovasi.
3. Pelestarian dan promosi budaya.

Tiga hal diatas merupakan persoalan yang harus diselesaikan untuk dapat melakukan perbaikan sumberdaya manusia dalam perencanaan pembangunan non fisik. Hal ini juga ternyata dapat membuat kelemahan dari pembangunan itu. Perlu adanya kesukarelaan dan pengabdian masyarakat, temuan ini ternyata benar adanya bahwa masih ada sikap seperti itu di masyarakat.

Penelitian dan inovasi masih diperlukan masyarakat Mangunharjo secara luas, sehingga penanaman pembangunan secara fisik perlu dilakukan, ditambah upaya pelestarian dan promosi budaya.

KESIMPULAN

Konstruksi masyarakat 5.0 mencakup basis pengetahuan yang informatif dan peningkatan pemikiran dalam kehidupan sosial, pembangunan secara non fisik ini ternyata dibutuhkan dalam masyarakat 5.0 untuk mewujudkan ekonomi biru yang saat ini sudah di depan mata. Kesukarelaan dan pengabdian masyarakat, penelitian dan inovasi, serta pelestarian dan promosi budaya merupakan hal penting untuk mewujudkan masyarakat 5.0 dalam kaitan ekonomi biru.

Temuan yang berisi teknologi sosial dan ekonomi yang dapat diterapkan dan mendasar yang membentuk pelanggan untuk memecahkan masalah kemanusiaan yang nyata untuk menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan memperoleh posisi terdepan dalam penerapan praktis masyarakat 5.0, yang terjadi di Pantai Mangunharjo dan wilayah sekitarnya sebagai bagian integral dari negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Mangunharjo.

DAFTAR PUSTAKA

Aspiany, Anggoro, S., Purwanti, F., & Gunawan, B. I. 2019. Strategies for sustainable ecotourism development in the marine waters of bontang city, Indonesia. *AACL Bioflux*, *12*(5), 1779–1787.

Bakogiannis, E., Vlastos, T., Athanasopoulos, K., Vassi, A., Kyriakidis, C., Noutsou, M., & Siti, M. 2020. Exploring Motivators and Deterrents of Cycling Tourism Using Qualitative Social Research Methods and Participative Analytical Hierarchy Process (AHP). *Sustainability (Switzerland)*, *12*(2418), 1–15.

Fernández-Palacios, Y., Kaushik, S., Abramic, A., Cordero-Penín, V., García-Mendoza, A., Bilbao-Sieyro, A., Pérez-González, Y., Sepúlveda, P., Lopes, I., Andrade, C., Nogueira, N., Carreira, G. P., Magalhães, M., & Haroun, R. 2023. Status and perspectives of blue economy sectors across the Macaronesian archipelagos. *Journal of Coastal Conservation*, *27*(5). https://doi.org/10.1007/s11852-023-00961-z

Fithor, A., Prayitno, S. B., Purwanti, F., & Indarjo, A. 2021. Evaluation and Application of New-Semarang Coastal Resources Management. *Pertanika Journal of Science and Technology*, *29*(3), 1475–1486.

Fithor, A., Sutrisno, J., & Indarjo, A. 2018. Analisis SWOT : Strategi Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Wisata Pantai Maron Kota Semarang. *Jurnal Harpodon Borneo*, *11*(1).

Forradellas, R. R., Alonso, S. N., Vázquez, J. J., Fernández, M. Á. E., & Miró, N. V. 2021. Entrepreneurship, sport, sustainability and integration: A business model in the low-season

tourism sector. *Social Sciences*, *10*(4), 10040117. https://doi.org/10.3390/socsci10040117

Gurjanov, A. V., Zakoldaev, D. A., Shukalov, A. V., & Zharinov, I. O. 2020. The smart city technology in the super-intellectual Society 5.0. *Journal of Physics: Conference Series*, *1679*(3), 0–5. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1679/3/032029

Irhandayaningsih, A. 2020. The Information Literacy Mapping on Community Empowerment Program in the Coastal Community in Semarang. *E3S Web of Conferences*, *202*(03027). https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020203027

Nadhira, S., Wulandari, A. P. J., & Pramastyaningtyas, A. D. A. 2023. The Relationship Between Resilience and Subjective Well-Being Among Employees on the Work-From-Home Scheme in South Jakarta. *E3S Web of Conferences*, *388*(04015). https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804015

Natalia Siahaan, I., Wasiq, J., & Kismartini. 2020. Mangrove management strategy to support fisheries in mangunharjo village, semarang city. *E3S Web of Conferences*, *202*. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020206016

Pawestri, A., Wahyuliana, I., & Nugroho, L. D. 2023. The Restrictions on the Beach Tourism Destination Development as an Effort for Environmental Preservation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *1181*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/1181/1/012014

Plakitkin, Y. 2020. Energy of Virtual and Real Reality in Post-Crisis future Projects. *E3S Web of Conferences*, *209*(01004). https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020901004

Pratiwi, F. D., Zainuri, M., Purnomo, P. W., & Purwanti, F. 2018. Stakeholder perception and participation in relation to success rate of water hyacinth control program in the Rawa Pening Lake. *AACL Bioflux*, *11*(4), 967–979.

Pratiwi, Y., Nurhayati, A., Kusuma, P., & Noor, D. 2022. The community perception of Batu Karas mangrove forest preservation in Pangandaran Regency , West Java , Indonesia. *AACL Bioflux*, *15*(4).

Salimova, T., Guskova, N., Krakovskaya, I., & Sirota, E. 2019. From industry 4.0 to Society 5.0: Challenges for sustainable competitiveness of Russian industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *497*(1), 0–7. https://doi.org/10.1088/1757-899X/497/1/012090

Utami, W., Wibowo, Y. A., Hadi, A. H., & Permadi, F. B. 2021. The impact of mangrove damage on tidal flooding in the subdistrict of Tugu, Semarang, Central Java. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, *9*(1), 3093–3105. https://doi.org/10.15243/jdmlm.2021.091.3093

Yulianda, F. 2021. Coastal rehabilitation efforts through community perception : A case study in Karawang Regency , Indonesia. *AACL Bioflux*, *14*(1), 72–90.